

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud jenis penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan- perusahaan dan tempat-tempat lainnya.¹ Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan yakni di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak, guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti kegiatan penerapan pendekatan spiritual pada pembelajaran Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak yang di ikuti kelas VIII. Kegiatan pembelajaran yang di bimbing oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak bapak Abdul Majid.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.² Penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.³ Penelitian kualitatif pada dasarnya mengamati orang dalam berusaha memahami bahasa, lingkungan hidupnya dan berinteraksi mengenai kegiatan ataupun dunia di sekitarnya terutama di lingkungan sekolah.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 31.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 60.

³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini data yang diperoleh peneliti di lokasi bukan berupa angka melainkan berupa kata-kata. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Pada penelitian ini dihadapkan pada penentuan sebab akibat. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Dengan demikian Penerapan pendekatan spiritual pada pembelajaran pelajaran Aqidah Akhlak MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak dengan lebih mendalam.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari.⁴ Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto yang memuat tentang penerapan Pendekatan Spiritual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak.

Perolehan data ini, peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan guru Waka kesiswaan, dengan peserta didik kelas VIII di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak.

2. Data Sekunder

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak dapat diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen

⁴Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2001. hlm. 91.

pribadi, dan dokumen resmi.⁵ Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori dengan relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari data file madrasah seperti informasi tentang lokasi madrasah, profil dan sejarah madrasah, visi dan misi, dan juga dokumentasi tentang kegiatan Penerapan pendekatan spiritual pada pembelajaran pelajaran Aqidah Akhlak MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak. Karena MTs Miftahuddin merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan Spiritual pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Lokasi di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak yang berdekatan dengan perbatasan kudus, tepatnya di daerah karang anyar di desa kedungwaru kidul. Alasan lain adalah untuk bisa mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi tentang Penerapan pendekatan spiritual pada pembelajaran pelajaran Aqidah Akhlak.

D. Informan Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu⁶, yang berpusat pada satu orang. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

1. Kepala MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm.159

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm.300

2. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak.
3. Guru Waka Kesiswaan MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak.
4. Peserta didik kelas VIII MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi partisipatif yang merupakan observasi dilakukan oleh pengamat tetapi pengamat memasuki kegiatan kelompok yang sedang diamati. Observasi dilaksanakan sepenuhnya oleh peneliti dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura saja.

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak. Peneliti juga mengamati secara langsung tentang penerapan pendekatan spiritual pada pembelajaran pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahuddin. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, antara lain peserta didik yang melakukan kegiatan spiritual

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data)

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 60 atau di, hlm. 220.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 158.

kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau di rekam dengan alat perekam (*tape recorder*). Penelitian akan menggunakan teknik wawancara berstruktur yaitu pertanyaan telah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informasi, agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. Selain ini juga akan digunakan metode wawancara tak berstruktur berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena jabatan akan lebih terbuka.⁹

Wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Misalnya, mewawancari kepala madrasah di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak, guna memperoleh data-data tentang gambaran umum MTs Miftahuddin dan penerapan pendekatan spiritual pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak dan guru Waka Kesiswaan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penerapan pendekatan spiritual begitu pula dengan wawancara kepada peserta didik MTs Miftahuddin dalam penerapan pendekatan spiritual pada pembelajaran Aqidah Akhlak.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal dan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, keadaan guru, prasarana, fasilitas. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan *autobiografi*. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹¹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 117.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 231.

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode *interview* dan observasi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana dan prasarana serta dokumentasi lainnya mengenai madrasah, dan juga dokumentasi mengenai penerapan pendekatan spiritual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak diantaranya: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku surat yasin, buku tahlil, dan Kitab Suci Al Qur'an.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹² Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai penerapan Pendekatan Spiritual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak.

2. Meningkatkan ketekunan

Pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.369.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Membaca berbagai referensi, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak. Peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³ Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah, guru mapel, guru Wakakesiswaan di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak. Peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena peneliti mengambil data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti foto-foto,

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 317.

rekaman dan juga beberapa dokumen mengenai penerapan Pendekatan Spiritual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak.

5. Mengadakan *Member check*

Member chek yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴ Peneliti mengadakan *member check* dengan mengajukan hasil wawancara kepada informan antara lain: Ibu Muanawaroh selaku kepala MTs Miftahuddin. Bapak Abdul Majid selaku guru Mapel Aqidah Akhlak. Bapak Fauzul Hakim selaku Waka Kesiswaan dan peserta didik kelasVIII di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 375

¹⁵ *Ibid*, hlm.334

terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh. Aktivitas analisis data data dalam penelitian ini yaitu :¹⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi Data (*Data Reduction*) adalah merangkum, memfokuskan kemudian dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, penulis mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁷ Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mengkerucut mengenai penerapan pendekatan spiritual pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Peneliti terjun langsung ke MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak dan hanya akan memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai penerapan pendekatan spiritual pada pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu adanya Interaksi antara Guru dengan peserta didik, materi pembelajaran, dan perilaku peserta didik.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

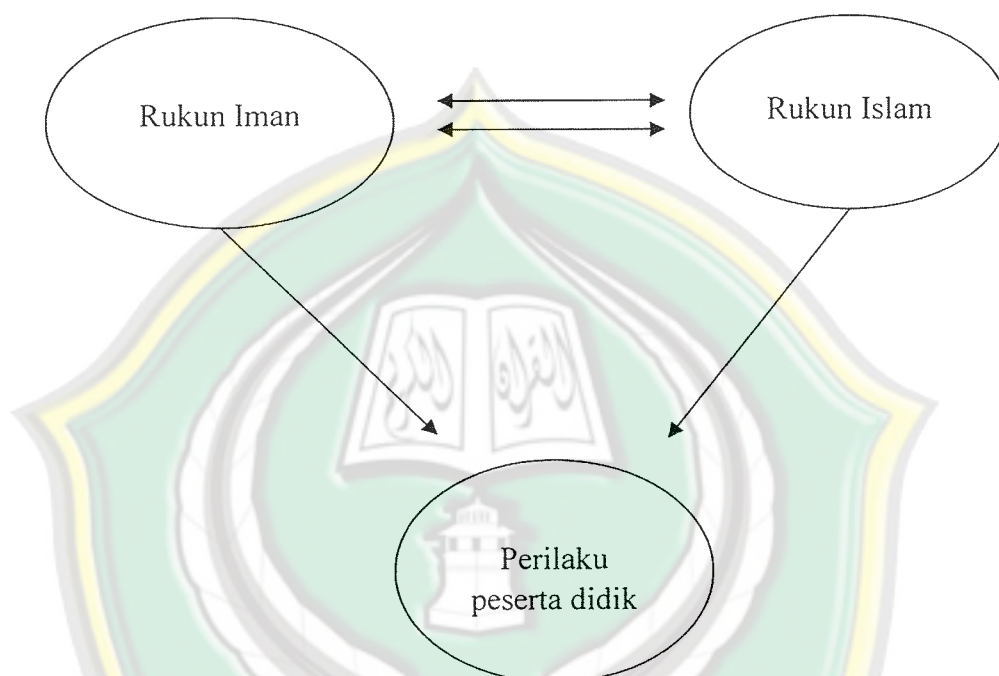
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplay kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸ Untuk mempermudah dalam pemahaman peneliti, peneliti membuat sebuah bagan yang menjelaskan tentang penerapan pendekatan spiritual pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Teknik pembelajaran yang menekankan pada penerapan rukun iman dan rukun Islam, yang diantaranya tertuang dalam program asmaul khusnah yang sangat cocok untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Op. Cit., hlm. 337.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 338.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Op. Cit., hlm. 341.

Peserta didik di biasakan dengan mengawali pembelajaran dengan berdoa, setiap rabu melakukan istigosah baca tahlil dan khataman alquran setiap bulan dapat dilakukan secara konsisten sehingga mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik.



Gambar 3.1 Model Display Data

3. Verifikasi (*Verification*)

Setelah data direduksi dan disajikan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian

berada di lapangan.¹⁹ Artinya setelah memperoleh semua data tentang penerapan pendekatan spiritual pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 maka dikelompokkan ke dalam bahasan yang sama yaitu mengambil data yang berhubungan dengan rumusan masalah. Kemudian disimpulkan ke dalam rumusan masalah, maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.



¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 345.